

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada hasil analisis korelasi variabel *body dissatisfaction* dengan *online self-presentation* menunjukkan bahwa variabel *body dissatisfaction* memiliki hubungan signifikan yang positif dengan *online self-presentation*, yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat variabel *body dissatisfaction* maka semakin tinggi juga *online self-presentation* yang dimiliki oleh remaja pengguna Instagram.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya atau yang akan datang.

1.2.1 Saran Metodologis

1. Responden penelitian ini memiliki tingkat *body dissatisfaction* "tidak ada" atau tidak memiliki kekhawatiran yang spesifik terhadap bentuk tubuh. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan *screening* awal pada sampel untuk mengidentifikasi terdapat kecenderungan *body dissatisfaction*.
2. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara *online* sehingga seluruh jawaban yang diberikan responden hanya mengandalkan pemahaman subjektif. Hal ini membuat responden memberikan jawaban yang dianggap lebih baik secara sosial

sehingga menimbulkan bias respon dan kurang menggambarkan kondisi responden yang sebenarnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan memilih metode pengambilan data yang lain.

1.2.2 Saran Praktis

1. Bagi remaja perempuan disarankan untuk dapat meningkatkan internalisasi diri yang sehat dengan tidak membandingkan diri dengan pengguna lain atau selebriti/*influencer* konten kecantikan, remaja perempuan juga disarankan untuk mengikuti konten-konten kecantikan positif dan memanfaatkannya untuk mengembangkan diri secara positif.
2. Bagi orangtua yang memiliki anak remaja disarankan untuk menanamkan nilai-nilai positif dalam menilai citra tubuh untuk menumbuhkan penerimaan terhadap penampilan diri, selain itu orang tua juga disarankan untuk memberikan pendampingan kepada remaja dalam menggunakan Instagram atau media sosial secara umum dengan sehat agar remaja tidak terpengaruh oleh standar kecantikan yang merugikan.